

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

(Prof.Dr.Sugiyono, 2019)

Internet :

<https://www.tangerangnews.com/kabupaten-tangerang/read/25694/Kisah-Lenong-Putri-Tunah-Bertahan-di-Era-Digital>

jurnal & skripsi

(Hudaepah, 2018) Revitalisasi kearifan lokal seni budaya gambang kromong pada masyarakat betawi

(Ahmad,2016)<http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Deiksis/article/view/720/637>

Abdussamad, D. . zuchri. (2022). *Metode penelitian kualitatif*.

Ahmad, M. G. (2016). Sketsa Betawi Bang Jali Kondangan. *Deiksis*, 08(02), 122–134.
<http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Deiksis/article/view/720/637>

Anggraeni, D., Hakam, A., Mardhiah, I., & Lubis, Z. (2019). Membangun Peradaban Bangsa Melalui Religiusitas Berbasis Budaya Lokal. *Jurnal Online Studi Al-Qur'an*, 15(1), 95–116. <https://doi.org/10.21009/jsq.015.1.05>

Apriyanti. (2022). *Implementasi Nilai Budaya Lokal Dalam Membangun Karakter Bangsa Di Era Global*. 1–10. <http://dx.doi.org/10.31237/osf.io/u3xtd>

Dwi Nur, S. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 41–60.

Fauzan, R., & Nashar, N. (2017). “Mempertahankan Tradisi, Melestarikan Budaya” (Kajian Historis dan Nilai Budaya Lokal Kesenian Terebang Gede di Kota Serang). *Jurnal Candrasangkala Pendidikan Sejarah*, 3(1), 1.

<https://doi.org/10.30870/candrasangkala.v3i1.2882>

Fauzi, I. (2018). Nilai-Nilai islam pada Budaya Betawi di Lengkong Wetan Serpong Tangerang Selatan. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/42405%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/42405/1/Fulltext.pdf>

Hudaepah. (2018). Revitalisasi Kearifan Lokal Seni Budaya Gambang Kromong Pada Masyarakat Betawi. *Jurnal Program Studi Angklung Dan Musik Bambu, FSP Institut Seni Budaya Indonesia Bandung*.

Imam Kristianto. (2019). Kesenian Reyog Ponorogo dalam Teori Fungsionalisme. *TAMUMATRA, Jurnal Seni Pertunjukan*, 2(1), 1–9.

Inah, E. N. (2013). PERANAN KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN. *Journal of Petrology*, 369(1), 1689–1699.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12.018%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2011.08.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.1080/00206814.2014.902757%0Ahttp://dx>.

Maratun Nafiah, T. (2019). Komunikasi Budaya Kesenian Tari Keling Guno Joyo di Desa Singgahan Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 148–161. <https://doi.org/10.15642/jik.2019.9.2.148-161>

Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *strategi kampanye Roger mengatakan bahwa kampanye adalah “serangkaian tindakan komunikasi yang terencana dengan tujuan menciptakan efek tertentu pada sejumlah besar khalayak yang dilakukan berkelanjutan pada kurun waktu tertentu.”*

Mukarom, Z. (2020). *Teori-Teori Komunikasi*. <http://md.uinsgd.ac.id>

Prof.Dr.Sugiyono. (2019). *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*.

Rachmaria, Y. (2018). *STRATEGI DAN PRAKTIK KONVERGENSI MEDIA PADA SEGMENT MAKARENA DALAM PROGRAM SORE BARA HARYSA SEBAGAI*

- UPAYA SURVIVAL RADIO DELTA FM DI TENGAH PERSAINGAN INDUSTRI PENYIARAN. 1(2), 233–247.*
- Rahmawati, L. (2023). *KOMUNIKASI ANTARBUDAYA SANTRI PONDOK PESANTREN RUBAT MBALONG ELL FIRDAUS DESA TAMBAKSARI KECAMATAN KEDUNGREJA KABUPATEN CILACAP (Dalam Perspektif Teori Akomodasi Komunikasi).* 38. [https://eprints.uinsaizu.ac.id/17724/1/LISA RAHMAWATI_KOMUNIKASI ANTARBUDAYA SANTRI PONDOK PESANTREN RUBAT MBALONG ELL FIRDAUS %281%29.pdf](https://eprints.uinsaizu.ac.id/17724/1/LISA%20RAHMAWATI_KOMUNIKASI_ANTARBUDAYA_SANTRI_PONDOK_PESANTREN_RUBAT_MBALONG_ELL_FIRDAUS_%281%29.pdf)
- Sagiyanto, A. (2015). Pagelaran Sebagai Salah Satu Bauran Humas LKB (Lembaga Kebudayaan Betawi) dalam Melestarikan Kesenian Lenong Betawi. *Jurnal Cakrawala, 15(2), 17–25.*
- Sagiyanto, A. (2016). *Lenong Sebagai Salah Satu Media Komunikasi Dalam Dakwah Dan Pembinaan Pemuda Kemang Jakarta Selatan (Studi.*
- Samosir, F. T., Pitasari, D. N., & Tjahjono, P. E. (2018). Journal The Effectiveness of Youtube as a Student Learning Media (Study at the Faculty of Social and Political Sciences, Uni. In *Record and Library Journal* (Vol. 4, Issue 2). <https://e-journal.unair.ac.id/index.php/RLJ>
- Sirajuddin. (2016). Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung. *Analisis Data Kualitatif*, 180. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- Sugiono. (2017). *metode penelitian sugiono.* [https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/520/9/AGUS ADI CAHYONO_BAB 3_PI2021.pdf](https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/520/9/AGUS%20ADI%20CAHYONO_BAB%203_PI2021.pdf)
- Suriata. (2015). Analisis Nilai-Nilai Budaya Karia Dan Implementasinya Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling, 1(1), 9.* <https://doi.org/10.26858/jpkk.v1i1.1352>
- Triwardani, R., & Rochayanti, C. (2014). Implementasi Kebijakan Desa Budaya Dalam Upaya Pelestarian Budaya Lokal. *Reformasi, 4(2), 102–110.*

<https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/reformasi/article/view/56/53>

Wahyuni, S., Hamsiah, A., & Asdar, A. (2022). Penerapan Nilai Budaya Lokal Dalam Cerita Rakyat Bugis-Makassar Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa Di Kelas IV SDN Mamajang I Kota Makassar. In *Bosowa Journal of Education* (Vol. 3, Issue 1). <https://doi.org/10.35965/bje.v3i1.1882>

Wulandari, E. (2013). *PELESTARIAN BUDAYA LOKAL DENGAN PENDEKATAN KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA*. 1–14.

Yadika, D. I. S. M. K. (2014). *Oleh : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIF*. 18.

Yudarti efritri, 2019. (2019). *MPLEMENTASI NILAI-NILAI ISLAM PADA BUDAYA LOKAL (Buharak, Ngumbai Lawok, dan Siba Muli) DI KABUPATEN PESISIR BARAT*. https://www.minsal.cl/wp-content/uploads/2019/01/2019.01.23_PLAN-NACIONAL-DE-CANCER_web.pdf

LAMPIRAN 1

PANDUAN WAWANCARA
PADA ANGGOTA LENONG

Komunikasi antar anggota lenong

1. Bagaimana proses komunikasi antar anggota lenong dengan anggota lainnya?
2. Apakah ada perbedaan gaya komunikasi antar anggota lenong dengan anggota lainnya?

Penerapan Nilai-nilai komunikasi budaya lokal

1. Bagaimana anggota lenong berkomunikasi untuk mempertahankan dan mengembangkan tradisi serta nilai-nilai dalam seni pertunjukan?
2. Bagaimana nilai-nilai budaya lokal membantu anggota lenong untuk merespons atau berinteraksi dengan penonton yang berasal dari latar belakang budaya beragam?

Media dan wadah komunikasi antar anggota dengan penonton?

1. Bagaimana anggota lenong mempromosikan seni lenong kepada masyarakat?
2. Apa peran platform digital dalam memperluas jangkauan audiens untuk seni lenong?
3. Bagaimana pendekatan anggota lenong terhadap konten digital untuk memperkenalkan nilai-nilai budaya dan keunikan seni lenong kepada audiens?

Permasalahan yang sering terjadi di anggota lenong

1. Bagaimana konflik atau perbedaan pendapat diantara anggota seni lenong diselesaikan atau ditasi dengan mempertimbangkan nilai budaya lokal?

Manfaat interaksi yang terjadi pada anggota lenong di dalam pertunjukan

1. Bagaimana anggota lenong menggunakan bahasa budaya lokal dalam dialog atau interaksi mereka diatas panggung?
2. Bagaimana anggota lenong menjaga dan merangsang minat-minat masyarakat terhadap nilai-nilai budaya lokal?
3. Bagaimana komunitas lenong mempertahankan aunsentitas budaya lokal dalam kostum,musik dan properti?
4. Bagaimana seni lenong menggambarkan nilai-nilai kehidupan sehari-hari masyarakat

LAMPIRAN 2 HASIL WAWANCARA

Narasumber 1 : Fauzi (Pimpinan Lenong)
 Penanya : Elsa
 Perihal : Implementasi Nilai Komunikasi Budaya Lokal

Elsa	Pertama saya mau nanya tentang profile lenong pusaka dulu nih pak, boleh tolong di ceritakan sedikit?
Fauzi	Nah untuk lenong ini yang saya lanjutkan dan saya pimpin dari alm. Bapak saya yaitu Hj.Jaya, saya adalah penerus generasi ketiga dari lenong pusaka aseli pekayon ini. Dulunya nama lenong ini hanya lenong pekayon dan sekarang di ganti menjadi lenong pusaka aseli pekayon. Lenong ini ada sejak tahun 1951 hingga sekarang dan menjadi salah satu warisan kesenian budaya yang sudah diakui oleh provinsi dan pariwisata sebagai lenong tertua di kabupaten tangerang.
Elsa	Oke baik, langsung saja ke pertanyaan yang pertama yaitu bagaimana proses komunikasi antar anggota lenong saat berada di atas panggung?
Fauzi	Untuk proses komunikasinya tergantung perannya masing-masing jika memerankan sebagai orang cina yah bahasanya menggunakan bahasa cina dan jika memerankan sebagai orang betawi yah menggunakan bahasa betawi tapi untuk mengobrol biasa yah menggunakan bahasa betawi.
Elsa	Untuk selanjutnya, apakah ada perbedaan gaya komunikasi antara anggota lenong dengan anggota lainnya?
Fauzi	Untuk perbedaan sih enggak ada, kita sama sama menggunakan bahasa betawi bodosaat berinteraksi,kecuali yah itu tadi jika memperankan suatu cerita baru gaya komunikasinya berbeda dari gestur tubuh, ekspresi wajah nada suara kan gitu tergantung perannya jadi siapa.
Elsa	Bagaimana anggota lenong berkomunikasi untuk mempertahankan dan mengembangkan tradisi serta nilai-nilai dalam seni pertunjukan?
Fauzi	Berkomunikasinya melalui bahasa betawi
Elsa	Bagaimana nilai-nilai budaya lokal membantu anggota lenong untuk merespons atau terinteraksi dengan penonton yang berasal dari latar belakang budaya beragam?
fauzi	Responnya yah biasa aja saling menghormati tradisinya masing-masing dan kebudayaannya.
Elsa	Bagaimana anggota lenong mempermosikan seni lenong kepada masyarakat? Dan inovasi apa yang akan dibangun kedepannya
Fauzi	Promosinya yah itu menggunakan youtube dan benner, itu kan setiap pentas ada bennernya tuh nah udah tertera juga nomor telepon saya jika ada yang minat kan bisa menghubungi saya langsung. Dan Untuk inovasinya yaitu penyebaran pertunjukan lenong melalui media sosial youtube dan untuk inovasi dalam set dan kostum itu belum ada karena lenong pusaka masih mempertahankan budaya tradisional ini dengan menggunakan set dan kostum tradisional yang turun temurun untuk menjaga kebudayaan lokalnya menjadi ciri khas budaya betawi. Untuk ide-idenya dalam produksi dan pelestariannya mungkin akan membuat channel youtube sendiri.

Elsa	Apa peran platform digital dalam memperluas jangkauan audiens untuk seni lenong?
Fauzi	Perannya sih sangat membantu jadi yang jauh-jauh yang enggak bisa datang ke tempat bisa nonton langsung lewat live di youtube.
Elsa	Apakah penonton sering berinteraksi langsung atau berkomunikasi langsung dengan pemain?
fauzi	Sangat sering, pemain dan penonton sering berkomunikasi ketika sedang pentas entah dari banyol yang di lempar-lempar .
Elsa	Bagaimana anggota lenong menggunakan bahasa budaya lokal dalam dialog atau interaksi mereka diatas panggung?
Fauzi	Yah menggunakan bahasa sehari-hari yang sering dipakai bahasa betawi melayu.
Elsa	Bagaimana anggota lenong menjaga dan merangsang minat masyarakat terhadap nilai-nilai budaya lokal?
Fauzi	Selalu mengembangkan cerita-cerita yang berbeda, agar peminat lenong tidak bosan dan juga sebagai warisan turun temurun yang ada di daerah pekayon masyarakat pun akan bangga jika daerah tempat tinggalnya mempunyai warisan budaya yang tertua.
Elsa	Bagaimana anggota seni lenong mempertahankan aunsentitas budaya lokal dalam kostum,musik dan properti?
Fauzi	Untuk kostum kita masih menggunakan kostum tradisonal seperti kain sarung, kebaya, untuk musik nya yah masih sama dengan aluanan gambang kromong, propertinya juga masih sama seperti mic kita masih menggunakan mic yang digantung untuk layar nya juga masih tradisional.
Elsa	Bagaimana seni lenong menggambarkan nilai-nilai kehidupan sehari-hari masyarakat?
Fauzi	karena lenong menceritakan kehidupan sehari-hari masyarakat yah dari cerita dan bahasanya juga menggunakan bahasa sehari-hari
Elsa	Bagaimana konflik atau perbedaan pendapat dianatara anggota seni lenong diselesaikan atau diatasi dengan mempertimbangkan nilai budaya lokal?
Fauzi	Untuk konflik perbedaan pendapat tidak ada kalau ada yang salah dalam pembawaanya nya yah paling di tegur.

HASIL WAWANCARA

Narasumber 2 : Udin (Panjak/sutradara)

Penanya : Elsa

Perihal : Nilai Komunikasi Budaya Lokal

Elsa	Oke baik, langsung saja pertanyaan yang pertama yaitu bagaimana proses komunikasi antar anggota lenong saat berada di atas panggung?
Udin	Komunikasinya yaitu tergantung dapat pemeran apa kalau pemerannya orang betawi yah pake bahasa betawi kalau pemerannya jadi orang tionghoa yah pake bahasanya bahasa tionghoa.
Elsa	Untuk selanjutnya, apakah ada perbedaan gaya komunikasi antara anggota lenong dengan anggota lainnya?
Udin	Enggak ada semua pake bahasa betawi bahasa sehari-hari
Elsa	Bagaimana anggota lenong berkomunikasi untuk mempertahankan dan mengembangkan tradisi serta nilai-nilai dalam seni pertunjukan?
Udin	Interaksinya menggunakan bahasa betawi dan di dukung dengan gestur tubuh.
Elsa	Bagaimana nilai-nilai budaya lokal membantu anggota lenong untuk merespons atau berinteraksi dengan penonton yang berasal dari latar belakang budaya beragam?
Udin	Masing-masing aja saling menghormati karena emang berbeda budayanya jadi saling menghormati tradisi tersebut.
Elsa	Bagaimana anggota lenong mempromosikan seni lenong kepada masyarakat?
Udin	Yah itu tadi kata pak fauzi menggunakan youtube dan benner mempromosikannya tapi untuk daerah-daerah sekitar mah udah banyak yang tau tentang lenong pusaka aseli pekayon ini.
Elsa	Apa peran platform digital dalam memperluas jangkauan audiens untuk seni lenong?
Udin	Peran digital seperti youtube ini sangat membantu si jadi yang enggak bisa nonton langsung dia bisa nonton lewat youtube.
Elsa	Apakah penonton sering berinteraksi langsung atau berkomunikasi langsung dengan pemain??
Udin	Sering memang penonton dan pemain sangat sering berkomunikasi dari banyolan atau tanya jawab
Elsa	Bagaimana anggota lenong menggunakan bahasa budaya lokal dalam dialog atau interaksi mereka diatas panggung?
Udin	Menggunakan bahasa daerah sendiri bahasa sehari-hari bahasa betawi
Elsa	Bagaimana anggota lenong menjaga dan merangsang minat masyarakat terhadap nilai-nilai budaya lokal?
Udin	Selalu mengembangkan cerita-cerita yang berbeda, agar peminat lenong tidak bosan melihatnya
Elsa	Bagaimana anggota seni lenong mempertahankan aunsentitas budaya lokal dalam kostum, musik dan properti?
Udin	Untuk kostum kita masih menggunakan kostum tradisional yang ada sejak dulu, musik dan properti juga sama
Elsa	Bagaimana seni lenong menggambarkan nilai-nilai kehidupan sehari-hari masyarakat?
Udin	Karena lenong kan di ambil dari kisah sehari-hari jadi yaudah ceritanya juga menggambarkan kehidupan masyarakat sehari-hari

Elsa	Bagaimana konflik atau perbedaan pendapat diantara anggota seni lenong diselesaikan atau diatasi dengan mempertimbangkan nilai budaya lokal?
Udin	Yah kalau perbedaan pendapat mah enggak ada si semua lancar-lancar aja sesuai dapat perannya masing-masing, paling kalau salah pembawaanya tidak sejalur yah di tegur baik-baik.

HASIL WAWANCARA

Narasumber 3 : Engkom (Masyarakat setempat)

Penanya : Elsa

Perihal : Nilai Komunikasi Budaya Lokal

Elsa	Baik pak, untuk pertanyaan pertama yaitu Bagaimana menurut bapak tentang budaya lenong di daerah setempat bapak?
Engkom	Menurut saya budaya lenong selain sebagai sarana hiburan masyarakat, juga merupakan budaya lokal yang harus dipeertahankan keberadaannya.
Elsa	apakah nilai komunikasi budaya lenong di terapkan dalam kehidupan sehari hari di masyarakat setempat?
Engkom	Ya diterapkan,karena bahasa masyarakat setempat itu bersesuaian dengan bahasa yang digunakan oleh pertunjukan lenong, sehingga tentunya sangatlah bernilai
Elsa	Apa peran lenong dalam memperkuat indentitas budaya masyarakat?
Engkom	Di dalam pertunjukan lenong, banyak menampilkan cerita yang indentik dengan cerita rakyatnya yang di ambil dari kisah sehari-hari masyarakat.
Elsa	Apa peran lenong dalam acara-acara atau festival budaya di masyarakat setempat?
Engkom	Salah satunya untuk menguatkan budaya lokal daerah setempat karena ada nya lenong di tempat mereka menjadikan daerah mereka terkenal dan dengan adanya kesenian lenong ini. Sebagai sarana hiburan yang menjadi kebanggan masyarakat setempat dan dan menjadikan indentitas budaya lokal setempat.
Elsa	Bagaimana lenong membantu membangun rasa kebersamaan dan solidaritas diantara anggota dan masyarakat?
Engkom	Lenong dapat mempererat silaturahmi antara anggota dan pmasyarakat. Penggemar lenong akan datang karena disetiap pertunjukan banyak orang-orang yang datang dan kumpul sehingga bisa terjadi terjalinnya solidaritas dan silaturahmi antara masyarakat dengan anggota lenong tersebut.
Elsa	Apa nilai nilai komunikasi budaya yang paling sering disampaikan pertunjukan kepada masyarakat setempat?
Engkom	Selain dari cerita,dialek bahasa dan humor juga yang bisa membuat pesan itu tersampaikan.
Elsa	Bagaimana lenong mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap tradisi dan budaya lokal?
Engkom	Tradisi kebudayaan lenong sebagai kebudayaan masyarakat setempat yaitu dipakai untuk acara-acara pesta perkawinan, adanya pementasan gambang kromong, palang pintu dan itu sudah menjadi tradisi di masyarakat setempat.
Elsa	Apa peran lenong dalam menyampaikan pesan sosial kepada masyarakat?
Engkom	Peranya sebagai meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mendorong tindakan nyata untuk perubahan sosial yang positif.
Elsa	Apa peran lenong dalam pelestarian dan pengembangan bahasa serta tradisi lokal?
Engkom	Peranya sebagai salah satu bahasa budaya betawi yang mempertahankan tradisi tersebut pengembangnya di acara-acara kesenian betawi

Elsa	Bagaimana lenong beradaptasi dengan perkembangan sosial dan budaya di masyarakat setempat?
Engkom	Lenong berkembang karena mengikuti budaya nya juga dari masyarakat.

HASIL WAWANCARA

Narasumber 4 : Maya (Masyarakat setempat)

Penanya : Elsa

Perihal : Implementasi Nilai Komunikasi Budaya Lokal

Elsa	Baik buk, untuk pertanyaan pertama yaitu Bagaimana menurut ibu tentang budaya lenong di daerah setempat ibu?
Maya	Menurut saya pribadi budaya lenong sangat berpengaruh pada banyak aspek kehidupan masyarakat setempat.
Elsa	apakah nilai komunikasi budaya lenong di terapkan dalam kehidupan sehari hari di masyarakat setempat?
Maya	Menurut saya diterapkan karena dari bahasa lenong pun menggunakan bahasa sehari-hari masyarakat dan ceritanya pun diambil dari kisah masyarakat sehari-hari
Elsa	Apa peran lenong dalam memperkuat indentitas budaya masyarakat?
Maya	Perannya sangat penting untuk memperkuat indentitas masyarakat merujuk nilai tradisi dan warisan budaya yang menajdi ciri khas masyarakat tersebut.
Elsa	Apa peran lenong dalam acara-acara atau festival budaya di masyarakat setempat?
Maya	Perannya untuk mempromosikan dan memperkenalkan kebudayaan lokal masyarakat setempat
Elsa	Bagaimana lenong membantu membangun rasa kebersamaan dan solidaritas diantara anggota dan masyarakat?
Maya	Lenong mampu menjadi perekat untuk kenbersamaan sesama pemain.
Elsa	Apa nilai nilai komunikasi budaya yang paling sering disampaikan pertunjukan kepada masyarakat setempat?
Maya	Nilai komunikasi yang sering di sampaikan yaitu melalui pesan pesan moral
Elsa	Bagaimana lenong mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap tradisi dan budaya lokal?
Maya	Lenong mampu mengedukasi masyarakat sehingga masyarakat bisa merefleksikannya
Elsa	Apa peran lenong dalam menyampaikan pesan sosial kepada masyarakat
Maya	Lenong sering menggunakan cerita-cerita yang berkaitan dengan isu-isu sosial dimasyarakat. Dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mendorong tindakan nyata untuk perubahan sosial yang positif.
Elsa	Apa peran lenong dalam pelestarian dan pengembangan bahasa serta tradisi lokal?
Maya	Lenong mempertahankan bahasa
Elsa	Bagaimana lenong beradaptasi dengan perkembangan sosial dan budaya di masyarakat setempat?
Maya	Beradaptasinya dengan menyajikan cerita yang diterima oleh masyarakat sehingga bisa beradaptasi dengan masyarakat.

HASIL WAWANCARA

Narasumber 5 : Ishak (Penonton)
 Penanya : Elsa
 Perihal : Implementasi Nilai Komunikasi Budaya Lokal pada penonton

Elsa	Apasih yang membuat bapak tertarik untuk menonton lenong itu?
Ishak	Musiknya enak buat di dengerin dan ceritanya banyak lakon yang lucu-lucu.
Elsa	Apakah bapak pernah melihat perbedaan dalam pertunjukan lenong dari grup lain yang berbeda dari lenong pusaka ini entah dari konsep atau pembawaan ceritanya?
Ishak	Sering perbedaannya kalau di lenong lain ceritanya itu agak beda sama cerita aselinya kalau lenong pusaka sama.
Elsa	Untuk aktor nya menurut bapak bagaimana apakah mereka menerapkan nilai budayanya?
Ishak	Buat aktor nya cukup profesional karena emang udah berpengalaman jadi panjak dengan mempertahankan budaya lokalnya secara apik.
Elsa	Sejauh mana cerita dalam pertunjukan lenong ini mencerminkan nilai-nilai dan tradisi budaya betawi?
Ishak	Dari alat musiknya yang digunakan, dialek bahasanya dan pakaian yang udah menjadi tradisi tradisional di kesenian lenong dan ciri khas pertunjukannya diawali dengan adegan silat dan diiringi alunan musikgambang kromong
Elsa	Yang dilihat di dalam pertunjukan lenong menurut bapak ada tidak penerapan nilai komunikasi budayanya?
Ishak	Jelas ada dari cara komunikasi antar pemeranya menggunakan bahasa betawi sangat mencerminkan budaya lenong.
Elsa	Bagaimana bapak menilai interaksi antar aktor dan penonton dalam hal mempromosikan budaya lokal?
Ishak	Dari logat bahasa dan gerakan serta musik yang mengiringinya
Elsa	Apa pandangan bapak tentang penggunaan bahasa betawi dalam pertunjukan?
Ishak	Pandangan saya yah memang sesungguhnya lenong adalah budaya betawi jadi yah sangat cocok dan pas apabila dialek peran menggunakan bahasa betawi
Elsa	Bagaimana penggunaan bahasa Betawi dalam pertunjukan lenong mempengaruhi penyampaian pesan dan pemahaman cerita oleh penonton?
Ishak	Bahasa betawi bukanlah bahasa asing dimasyarakat kita maka pesan-pesan yang disampaikan pun akan lebih mudah diterima oleh masyarakat.
Elsa	Apa pendapat bapak tentang penggunaan kostum dan atribut dalam pertunjukan lenong? Apakah ada kontribusi budaya lokalnya?
Ishak	Ada dong kontribusinya yaitu dari kostum dan atributnya kostum masih menggunakan baju tradisional seperti kain sarung kebaya atributnya bisa seperti golok
Elsa	Menurut bapak Apa peran musik dalam pertunjukan lenong dalam menyampaikan pesan budaya lokal?
Ishak	Musik di lenong sangat berbeda dengan musik lainnya sehingga sangat mengenalinya maka dari situlah pesan budaya lokalnya

HASIL WAWANCARA

Narasumber 6 : Gaper (Penonton)

Penanya : Elsa

Perihal : Implementasi Nilai Komunikasi Budaya Lokal

Elsa	Apasih yang membuat bapak tertarik untuk menonton lenong tersebut?
Gaper	Menurut saya pertunjukan nya sangat menghibur mengenang nostalgia
Elsa	Apakah bapak pernah melihat perbedaan dalam pertunjukan lenong dari grup lain yang berbeda dari lenong pusaka ini entah dari konsep atau pembawaan ceritanya?
Gaper	Menurut saya dari beberapa lenong yang saya liat perbedaannya dengan lenong pusaka aseli pekayon ini terletak di cara penyampaian ceritanya dimana berbeda dengan lenong lainnya lebih banyak komedi di bandingan dengan ceritanya.
Elsa	Untuk aktor nya menurut bapak bagaimana apakah mereka menerapkan nilai budayanya?
Gaper	Iya menerapkan gaya bahasanya dan dialeknya.
Elsa	Sejauh mana cerita dalam pertunjukan lenong ini mencerminkan nilai-nilai dan tradisi budaya betawi?
Gaper	Dari penyampaian pesannya dan penggunaan bahasa betawinya.
Elsa	Yang dilihat di dalam pertunjukan lenong menurut bapak ada tidak penerapan nilai komunikasi budayanya?
Gaper	Ada penerapan nilai komunikasi nya ada di pesan moral, dan kostum yang masih menggunakan pakaian tradisional.
Elsa	Bagaimana bapak menilai interaksi anatar aktor dan penonton dalam hal mempromosikan budaya lokal?
Gaper	Dengan gaya bahasanya menggunakan bahasa betawi
Elsa	Apa pandangan bapak tentang penggunaan bahasa betawi dalam pertunjukan?
Gaper	Tentu saja pandangan saya tentang penggunaan bahasa betawi dalam pertunjukan sangat setuju karena memang merupakan bentuk pelestarian bahasa daerah yang penting.
Elsa	Bagaimana penggunaan bahasa betawi dalam pertunjukan budaya lenong mempengaruhi penyampain pesan dan pemahaman cerita oleh penonton?
Gaper	Penyampiannya yaitu humor dan pemainnya berinteraksi dan memberikan umpan balik juga.
Elsa	Apa pendapat bapak tentang penggunaan kostum dan atribut dalam pertunjukan lenong? Apakah ada kontribusi budaya lokalnya?
Gaper	Tentu ada dong kontribusinya yaitu kostum nya masih menggunakan pakaian tradisioanal seperti kain, blangko kebaya.
Elsa	Menurut bapak apa peran musik dalam peretunjukan lenong dalam menyampaikan pesan budaya lokal?
Gaper	Ceritanya di iringi musik gambang kromong

HASIL WAWANCARA

Narasumber 7 : Dhemo (Penonton)

Penanya : Elsa

Perihal : Implementasi Nilai Komunikasi Budaya Lokal

Elsa	Apasih yang membuat bapak tertarik untuk menonton lenong tersebut?
Dhemo	Menjalin silaturahmi dikalangan seni karena saya dari kecil itu sudah hobi atau cinta dengan yang namanya seni lenong.
Elsa	Apakah bapak pernah melihat perbedaan dalam pertunjukan lenong dari grup lain yang berbeda dari lenong pusaka ini entah dari konsep atau pembawaan ceritanya?
Dhemo	Pasti ada perbedaan antar grup lenong yaitu dari jalan cerita lenong sudah pasti beda lenong ini sama lenong lain.
Elsa	Untuk aktor nya menurut bapak bagaimana apakah mereka menerapkan nilai budayanya?
Dhemo	Semua aktor pasti menerapkan nilai kebudayaannya yaitu dalam pembicara satu sama lain.
Elsa	Sejauh mana cerita dalam pertunjukan lenong ini mencerminkan nilai-nilai dan tradisi budaya betawi?
Dhemo	Yah sampai sekarang ini yang namanya lenong mencerminkan nilai-nilai kebudayaan tradisi betawi, contohnya dari cerita si pitung itu sejarah betawi.
Elsa	Yang dilihat di dalam pertunjukan lenong menurut bapak ada tidak penerapan nilai komunikasi budayanya?
Dhemo	Untuk saat ini ada
Elsa	Bagaimana bapak menilai interaksi antar aktor dan penonton dalam hal mempromosikan budaya lokal?
Dhemo	Disaat aktor ini menjwai budaya betawi disitu aktor tersebut di sukai dari segi penonton.
Elsa	Apa pandangan bapakk tentang penggunaan bahasa betawi dalam pertunjukan?
Dhemo	Penggunaan bahsa betawi itu penting saat jalannya ceri lenong
Elsa	Bagaimana penggunaan bahasa betawi dalam pertunjukan budaya lenong mempengaruhi penyampain pesan dan pemahaman cerita oleh penonton?
Dhemo	Yah penonton udah pasti memahami, karena tradisi lenong tersebut dari betawi bahkan penonton juga aseli orang betawi.
Elsa	Apa pendapat bapak tentang penggunaan kostum dan atribut dalam pertunjukan lenong? Apakah ada kontribusi budaya lokalnya?
Dhemo	Kostum dan atribut itu penting dijalan nya cerita
Elsa	Menurut bapak apa peran musik dalam peretunjukan lenong dalam menyampaikan pesan budaya lokal?
Dhemo	Menggunakan musik gambang kromong untuk mengiringi jalan nya cerita lenong

LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI OBSERVASI

3.1 Wawancara dengan informan pemimpin lenong dan pemain lenong



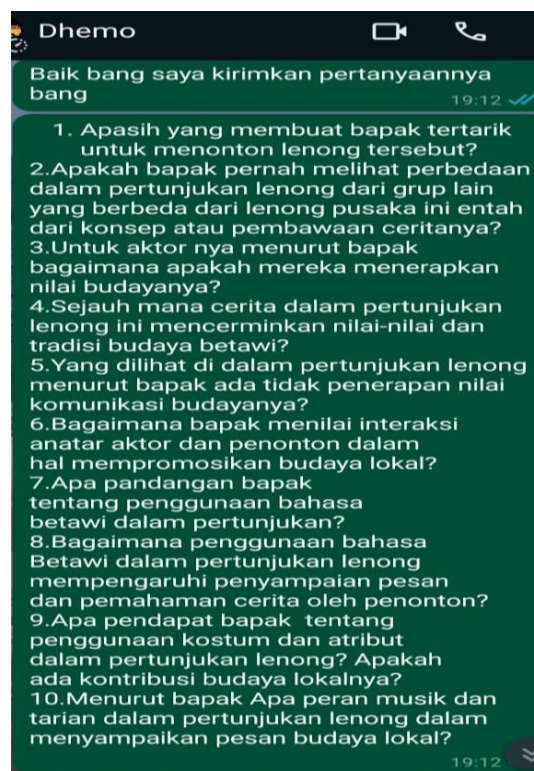
3.2 Wawancara dengan informan Masyarakat setempat

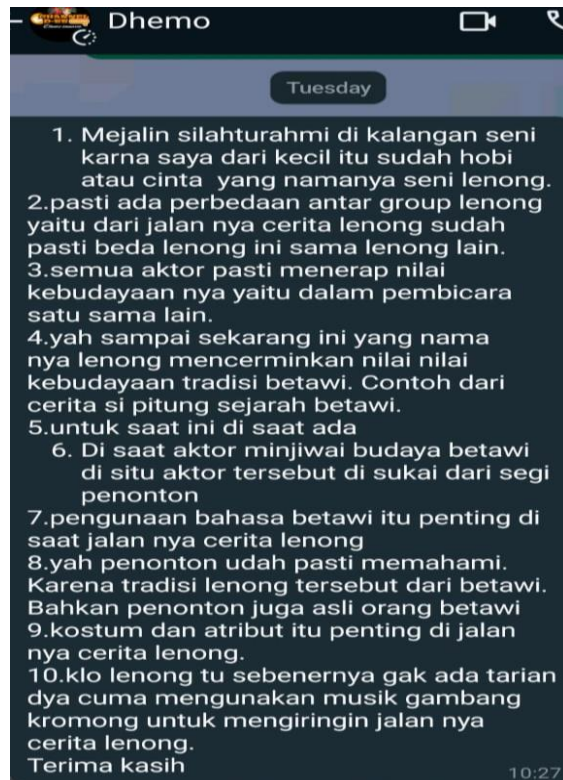


3.3 Wawancara dengan informan Masyarakat setempat



3.4 Wawancara online dengan informan yaitu audiens





3.5 Wawancara online dengan informan yaitu audiens



3.6 Wawancara online dengan informan yaitu audiens

**RISALAH PERBAIKAN DRAFT SKRIPSI
PRODI ILMU KOMUNIKASI UMT
Tahun 2024**

Perihal : Kronologis Perbaikan Seminar hasil Skripsi

Dengan hormat,

Saya Mahasiswa prodi ilmu Komunikasi:

Nama : Elsa Nuraeni

NIM : 2070201166

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Implementasi Nilai-Nilai Komunikasi Budaya Lokal Pada Seni Lenong




Pusaka Tangerang (Pada Cerita Lenong dengan judul peristiwa perampokan di malam cie gwe ce it Boenli dan boensong)

Berdasarkan hasil pelaksanaan Seminar Hasil Skripsi pada tanggal 07 Agustus 2024, maka draft skripsi saya telah dikoreksi oleh Penguji 1 dan 2, serta tanggapan Pembimbing. Berdasarkan penilaian objektif dari kedua penguji, dan telah saya lakukan revisi sesuai dengan koreksi, kritik, arahan, saran, dan masukan dari kedua penguji serta arahan dari pembimbing. Selanjutnya memohon untuk dapat di rekomentasikan oleh Prodi Ilmu Komunikasi untuk dapat mendaftar wisuda sebagai sarjana ilmu komunikasi.

Kronologis penyerahan draft skripsi, komentar dan saran penguji (formulir terlampir), tanggapan pembimbing, serta keterangan perbaikannya dapat disampaikan sebagai berikut :

No	Penguji	Saran/Kritik Penguji	Revisi/Perbaikan Dari Mahasiswa
1.	Abdul Basit, M.I.Kom (Penguji 1) Tanggal koreksi : 7 Agustus 2024	Pembahasan Bab-4, rumusan masalah dan kesimpulan	Terkait pembahasan Bab-4 dan sudah saya perbaiki di hal 32, kesimpulan sudah saya perbaiki di hal 8 dan kesimpulan sudah di perbaiki di hal 54.
2.	Drs. Hamidi, M.I.Kom (Penguji 2) Tanggal koreksi : 7 Agustus 2024	Tambahkan judul cerita lenongnya	Saran ini telah diterima, dan sudah saya perbaiki di bagian Cover.
3.	Ilham Ramdana, M.I.Kom Tanggal koreksi : 13 Agustus 2024	Perbaiki kesimpulannya	Saran ini telah diterima, dan sudah saya perbaiki di hal 54.

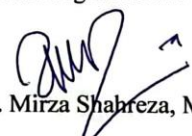
Berikut ini saya lampirkan perbaikan hasil koreksi draft Hasil Skripsi dengan persetujuan (tanda tangan) penguji:

1. Penguji 1 :  (Abdul Basit, M.I.Kom) Tanggal: 26/8/24.
2. Penguji 2 :  (Drs. Hamidi, M.I.Kom) Tanggal: 26/8/2024 .
3. Pembimbing :  (Ilham Ramdana, M.I.Kom) Tanggal: 4/9/24

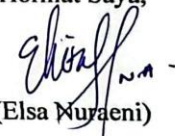
Demikian risalah ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 14 Agustus 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dr. Mirza Shahreza, M.I.K

Hormat Saya,


(Elsa Nurani)

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elsa Nuraeni
Alamat : Kp. Mekar indah Desa karang serang RT/RW 010/003
Kec. Sukadiri Kab. Tangerang Banten
Email : elsanuraenijaelani99@gmail.com
Program Studi : Ilmu Komunikasi (*Broadcast*)

Dengan ini menyatakan karya ilmiah (Skripsi) saya yang berjudul:

“IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KOMUNIKASI BUDAYA LOKAL PADA SENI LENONG PUSAKA TANGERANG (PADA CERITA LENONG DENGAN JUDUL PRISTIWA PERAMPOKAN DI MALAM CIA GWE CE IT BOENLI DAN BOENSONG).”

Bahwa karya ilmiah tersebut dapat dipublikasikan ulang dalam bentuk apapun baik di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tangerang maupun di lembaga penerbitan lainnya. Dalam hal proses penerbitannya, saya bersedia mengikuti ketentuan yang berlaku seperti yang terlampir pada surat pertayaan publikasi ini. Surat pernyataan ini dibuat berdasarkan SK Dekan FISIP Nomor: 002/KEP/III.3.AU/FISIP/X/2018 Tentang Naskah Skripsi yang akan dipublikasi secara internal maupun eksternal dalam jurnal.

Demikian surat pernyataan publikasi ini saya buat tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun, semata-mata demi mendorong minat penelitian di lingkungan internal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Tangerang, 4 September 2024

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Ilham Ramdana, M.I.Kom
NIDN: 0430048604



Elsa Nuraeni
NIM: 2070201166

Hasil cek turnitin

ELSA

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-journal.hamzanwadi.ac.id Internet Source	1%
2	ejournal.bsi.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Tangerang Student Paper	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	jurnalfdk.uinsby.ac.id Internet Source	1%
7	id.123dok.com Internet Source	1%
8	eprints.untirta.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%